

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODEL *ARGUMENT DRIVEN INQUIRY* (ADI) DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG BERKEMAMPUAN AKADEMIK BERBEDA**

**Oleh**

**DEWIE PERMATA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan model pembelajaran ADI, kemampuan akademik peserta didik, dan interaksi antara model pembelajaran ADI dengan kemampuan akademik terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran ADI diyakini tepat untuk digunakan karena materi sistem pencernaan pada manusia merupakan materi yang objeknya nyata dan dapat dilihat langsung oleh peserta didik serta peserta didik dapat mengobservasi fenomena yang berkaitan dengan sistem pencernaan, sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam merancang penyelidikan ilmiah.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Bandar Lampung berjumlah 315 orang yang terbagi ke dalam 10 kelas. Sampel penelitian adalah peserta didik dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII J yang dipilih dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain *Pre-test Post-test Non Equivalent Control Group Design*.

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa data keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen maupun kontrol. Sementara, data kualitatif berupa data hasil observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan data hasil analisis angket tanggapan peserta didik. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara statistik dengan uji Ankova pada taraf nyata 5%. Uji lanjut dilakukan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Data keterlaksanaan sintaks pembelajaran model ADI dan Inkuiri terbimbing serta data tanggapan peserta didik dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran ADI terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan angka signifikansi 0,00. Rerata keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan dengan model ADI adalah  $(69,88 \pm 10,84)$  lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar dengan model Inkuiri terbimbing  $(52,81 \pm 7,97)$ . Sedangkan, kemampuan akademik dan interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan akademik tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan angka signifikansi 0,88 dan 0,20.

**Kata kunci:** model pembelajaran *Argument-Driven Inquiry* (ADI), keterampilan berpikir kritis, kemampuan akademik.